

ABSTRAK

Miko Valentino Sipayung, NIM : 3212322002, Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan penemuan penguraian konsep pengetahuan dan kepercayaan masyarakat di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini seseorang yang merupakan warga yang telah tinggal di Desa Tanjung Mulia minimal lima tahun bertempat tinggal. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan metode MDAP (Manual Data Analysis Procedure). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai PHBS masih bervariasi, tergantung pada sumber informasi, lingkungan, dan pengalaman sosial mereka. Sebagian besar masyarakat memahami PHBS sebagai praktik menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti mencuci tangan, menggunakan air bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain. Faktor lingkungan juga mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kesadaran. Kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas PHBS dalam mencegah penyakit masih bervariasi. Sebagian besar percaya bahwa hidup bersih dapat membantu mengurangi risiko penyakit, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa PHBS bukan satu-satunya faktor penentu kesehatan. Selain itu, praktik budaya turut memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap PHBS. Beberapa kebiasaan, seperti menyapu halaman setiap pagi, menjaga kebersihan rumah secara rutin, serta menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari nilai sosial yang diwariskan, menunjukkan bahwa PHBS bukan hanya kebutuhan kesehatan, tetapi juga bagian dari identitas budaya masyarakat. Persepsi yang terlihat bukan hanya didasari pada pengetahuan dan kepercayaan saja, akan tetapi terdapat hal lain yang menjadi dasar persepsi yaitu rasa aman, nyaman, dan ekonomi dalam penerapan PHBS.

Kata kunci: *Pengetahuan, Kepercayaan, Perilaku Hidup Bersih, Perilaku Hidup Sehat*

ABSTRACT

Miko Valentino Sipayung, NIM: 3212322002, Public Perception of the Implementation of Clean and Healthy Living Behavior in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District.

The research in this thesis aims to find the description of the concept of knowledge and beliefs of the community in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District about clean and healthy living behavior. This type of research is qualitative. The informant in this study is a person who is a resident who has lived in Tanjung Mulia Village for at least five years. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. With data analysis using the MDAP (Manual Data Analysis Procedure) method. The results of the study showed that public knowledge about PHBS still varies, depending on the source of information, environment, and their social experiences. Most people understand PHBS as a practice of maintaining personal and environmental cleanliness, such as washing hands, using clean water, disposing of garbage in its place, and so on. Environmental factors also influence public perception of awareness. Public trust in the effectiveness of PHBS in preventing disease still varies. Most believe that clean living can help reduce the risk of disease, but some also think that PHBS is not the only determining factor for health. In addition, cultural practices also influence people's beliefs about PHBS. Some habits, such as sweeping the yard every morning, maintaining house cleanliness regularly, and maintaining personal hygiene as part of inherited social values, show that PHBS is not only a health need, but also part of the cultural identity of the community. The perceptions that are seen are not only based on knowledge and beliefs, but there are other things that form the basis of perception, namely a sense of security, comfort, and economy in implementing PHBS.

Keywords: Knowledge, Belief, Clean Living Behavior, Healthy Living Behavior